

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan serta peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui

suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 01 Berbah . SMP ini berlokasi di Kalitirto, Berbah Sleman, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Kurikulum 2013 yang berlaku untuk siswa kelas VII dan VII, sedangkan untuk siswa kelas IX menggunakan KTSP Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

1. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional/ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir.

(Sumber: Lampiran Observasi).

2. Potensi Pembelajaran

SMP N 01 Berbah beralamat di Kaliterto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 05 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. Walaupun lokasi yang cukup dekat dari kota membuat suasana

SMP N 01 Berbah terlihat tenang sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. SMP N 01 Berbah merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kantor

Ruang kantor SMP N 01 Depok terbagi menjadi empat bagian yaitu, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang BK, ruang Koperasi, ruang UKS. Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, dan ruang guru letaknya bersebelahan. Ruang BK dan ruang koperasi letaknya ditengah – tengah kelas VII A dan VII B bersebelahan dengan ruang kelas siswa. Ruang UKS letaknya di sebelah utara gedung sekolah.

2) Ruang Kelas

Ruang kelas di SMP N 01 Berbah terdapat 12 kelas, terdiri dari kelas VII (4 kelas), kelas VIII (4 kelas), dan kelas IX (4 kelas). Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup lengkap antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, LCD, *white board*, penghapus, spidol, mading, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, tempat sampah dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas dan kipas angin untuk kenyamanan belajar siswa.

3) Laboratorium

Laboratorium Bahasa dan Musik terletak dipaling pojok sesudah letak ruang kelas XI D . Lab. Kesenian dan Perpustakaan di sebelah utara paling depan, setelah parkir sepeda siswa . Lab. IPA terletak di antar letak ruang Kelas VII D dan Kamar mandi siswa putra. Lab Komputer di tengah tepatnya di belakang kantor guru. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-

siswi SMP N 01 Berbah khususnya dalam bidang music, IPA, dan Komputer.

4) Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 01 Berbah terletak di sebelah utara parkir sepeda Siswa . Di perpustakaan terapat beberapa fasilitas yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, ruang petugas perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan SMP N 01 Berbah sudah cukup lengkap dan pemanfaatan fasilitas yang ada cukup optimal.

5) UKS

UKS SMP N 01 Berbah tempatnya cukup strategis, yakni terletak di sebelah parker guru dan karyawan serta dekat dari lapangan. Fasilitasnya juga lengkap yaitu ada 6 set dan 6 bantal yang dibagi menjadi dua yaitu 3 set untuk kamar UKS putri dan 3 bad untuk UKS putra. Untuk fasilitas yang lainnya antara lain: tensimeter, timbangan, alat ukur tinggi badan, obat-obatan sederhana, sedang untuk stetoskopnya masih belum ada. Dikelola oleh koordinator dan dibantu oleh PMR.

6) Koperasi Siswa

Koperasi siswa terletak di tengah-tengah antara Kelas VII A dan kelas VII B Koperasi ini di kelola oleh guru dan dibantu siswa sehingga koperasi ini berjalan lancar.

7) Sarana Penunjang

- Masjid
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Ruang piket KBM
- Pos penjaga
- Kantin sekolah
- Ruang Bimbingan Konseling
- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- Lapangan Basket dan lapangan tenis meja.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 01 Berbah dijabat oleh Siti Chalimah S.Pd,M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	31	32	32
VIII	32	32	32	33
IX	30	31	32	31
Jumlah = 480				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru d sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 01 Berbah telah menerapkan

Kurikulum 2013. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Entitas dan pengajar SMP N 01 Berbah sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 01 Berbah juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui pengembangan diri yang ada disekolah, seperti: Pramuka sebagai pengembangan diri bersifat wajib, beserta pengembangan diri pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), karawitan, tenis meja, mading, *English club*, dsb.

3) **Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SMP N 01 Berbah sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan shalat dhuha. Siswa-siswa SMP N 01 Berbah memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP N 01 Berbah dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.50 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar, guru BK dan guru piket. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga untuk pengembangannya beberapa siswa diberikan beasiswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang bobotnya sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dengan pengawasan guru

pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMP N 01 Berbah dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMP N 01 Berbah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	1 juli 2014	SMP N 1 Berbah
2.	Observasi Pra KKN – PPL	16 Mei-23 Juni 2014	SMP N 1 Berbah
3.	Pembekalan KKN – PPL	13 Februari 2014	UNY
4.	Praktik Mengajar	6 Agustus -17 Sept 2014	SMP N 1 Berbah
5.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	September 2014	SMP N 1 Berbah
6.	Penarikan mahasiswa KKN – PPL	17 Sept 2014	SMP N 1 Berbah

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP N 01 Berbah mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

- a) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e) Praktik Mengajar

• **Program Utama**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa

sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B, VII C, VIII A, dan VIII C dengan alokasi setiap pertemuan 6 jam pelajaran perminggu untuk kelas VII B dan VII C dan 6 jam per minggu untuk kelas VIII A dan VIII C. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

- **Program Individu/Prodi**

Program individu/ prodi merupakan program yang memiliki cakupan sempit dan memakan waktu yang tidak terlalu banyak serta menjadi tanggung jawab masing-masing individu dengan jurusan masing-masing. Program individu/prodi yang direncanakan oleh prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga
3. Penataan Gudang Olahraga
4. Pengadaan Pompa (4 buah)
5. Pengadaan dop (1buah)
6. Pengadaan bola tenis meja (1 dus)
7. Pengadaan Gamping (1 sak)
8. Pengadaan Keranjang Bola (2 buah)

- **Program Insidental**

Beberapa program insidental dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Upacara bendera setiap hari senin.
2. Mengajar penjas kelas IX.

f) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP N 01 Berbah adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin, Upacara halal-bihalal sekolah, Upacara Pembukaan MOPDB, Upacara Pelantikan pengurus OSIS Th 2014/2015.
- 2) Piket perpustakaan.
- 3) Piket Lobby.

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap penilaian. Dalam setiap penilaian tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap kriteria penilaian mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP N 01 Berbah dan Kepala SMP N 01 Berbah

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 01 Berbah.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 01 Berbah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan

kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan tanggal 1 dan 2 Maret 2014. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini

bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Teknologi pembelajaran. Pengajaran mikro untuk jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di kampus FIK UNY. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran

mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal 19 Februari 2014 sampai dengan 22 Juni 2014.

b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dan lapangan sesuai dengan materi yang dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Soni Nopembri, S.Pd.,M.Pd dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 3 kali dan setiap tampil dosen langsung memberikan nilai dan evaluasi terhadap cara mengajar mahasiswa.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam banner atau berbagai jenis permainan.
 3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 20 menit.

Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada Kamis, 12 Februari 2014 di kampus FIK. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme

pelaksanaan *mikro teaching*, PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 01 Berbah, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 01 Berbah, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.
- b) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- c) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- d) Mempersiapkan media pembelajaran dan kertas tugas sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- e) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa.
- Mempresensi siswa.
- Mengulang sedikit materi sebelumnya.
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 21 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kompetensi Dasar
Sabtu, 09-08-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (sepak bola)
Selasa, 12-08-2014	VII A	1-3	4.1 Mempraktikkan variasi dan

			kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (sepak bola)
Selasa, 13-08-2014	VII D	1-3	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental (sepak bola)
Sabtu, 16-08-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental (sepak bola)
Senin, 18-08-2014	VII A	1-3	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (bola basket)
Selasa, 19-08-2014	VII <u>D</u>	1-3	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (bola basket)
Sabtu, 23-08-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental (bola basket)
Senin, 25-08-2014	VII A	1-3	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental (bola basket)
Selasa, 26-08-2014	VII D	1-3	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan

			berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (bola basket)
Sabtu, 30-08-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (bola voli).
Senin, 25-08-2014	VII A	1-3	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental (bola voli)
Selasa, 02-09-2014	VII D	1-3	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental (bola voli)
Sabtu, 06-09-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik (bola voli).
Senin, 08-09-2014	VII A	1-3	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola kecil dengan koordinasi yang baik.
Selasa, 09-09-2014	VII D	1-3	4.2 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola kecil dengan menekankan gerak dasar fundamental.
Sabtu, 13-09-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.7 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan

			kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya.
Senin, 15-09-1024	VII A	1-3	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan atletik (jalan cepat,lari,lompat dan lempar) dengan koordinasi yang baik.
Selasa, 16-09-2014	VII D	1-3	4.2 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola kecil dengan menekankan gerak dasar fundamental.
Sabtu, 20-09-2014	VIII A dan VIII D	1-3 dan 3-6	4.7 Mencoba mengukur komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan.
Sabtu, 13-09-2014	Pendampingan Lomba MTQ tingkat Korwil Sleman Timur		

Hasil kegiatan PPL dan KKN individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Bentuk Kegiatan : Penyusunan RPP
- Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Waktu Kegiatan : Sebelum pelaksanaan mengajar
- Tempat Pelaksanaan : SMP N 01 Berbah
- Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 100.000,00
- Sumber Dana : Mahasiswa

b. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga

- Bentuk Kegiatan : Inventarisasi sarana dan prasarana olahraga
- Tujuan Kegiatan : Mendata ulang sarana dan prasarana
- Waktu Pelaksanaan : 23 Agustus 2014
- Tempat Pelaksanaan : SMP N 01 Berbah
- Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000,00
- Sumber Dana : Mahasiswa

c. Penataan Gudang Olahraga

- Bentuk Kegiatan : Penataan gudang olahraga
- Tujuan Kegiatan : Merapikan dan menata ulang gudang
- Waktu Pelaksanaan : 19 & 22 Agustus 2014
- Tempat Pelaksanaan : Gudang Olahraga SMP N 01 Berbah
- Peran Pelaksana : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000,00
- Sumber Biaya : Mahasiswa

d. Praktik Mengajar di Kelas

- Bentuk Kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan Kegiatan : Menerapkan ilmu yang sudah dimiliki.
- Waktu Pelaksanaan : 06 Agustus 2014 – 20 September 2014
- Tempat Pelaksanaan : SMP N 01 Berbah
- Peran Mahasiswa : Guru Praktikkan
- Biaya : Rp. 100.000,00
- Sumber Dana : Mahasiswa

e. Pengadaan Dop

- Bentuk kegiatan : Pengadaan dop
- Tujuan kegiatan : Pengadaan sarana penunjang pembelajaran
- Waktu pelaksanaan : 15 September 2014

- Tempat pelaksanaan : SMP N 01 Berbah
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp 4.000,00
- Sumber Dana : Mahasiswa

f. Pengadaan Bola Tenis Meja

- Bentuk kegiatan : Pengadaan bola tenis meja
- Tujuan kegiatan : Pengadaan sarana penunjang pembelajaran
- Waktu pelaksanaan : 16 September 2014
- Tempat pelaksanaan : SMP N 01 Berbah
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp 20.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

2. Program Insidental

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
Kamis,07-08-2014	IX A	1-2	Pengenalan dan permainan
Kamis, 28-08-2014	IX D	2-3	Permainan Sepak Bola
Rabu, 10-09-2014	IX C	1-2	Permainan Kasti

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 20 September 2014 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan

guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, inquiry, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami,

menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi dan beberapa siswa yang terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar olahraga.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan program kegiatan individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 01 Berbah yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya.
2. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP.
3. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
4. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
5. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
6. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktiknya, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi profesional, dan kompetensi interpersonal.
7. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.
8. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP N 01 Berbah ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - Pihak UPPL perlu memperhatikan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah.
 - Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 01 Berbah lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 01 Berbah.
2. Untuk Sekolah
 - Pihak SMP N 01 Berbah sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
3. Untuk Mahasiswa
 - Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL.2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL I 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014.Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2011*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta